

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak dan menjadi dasar dalam perubahan tingkah laku menuju kedewasaan seseorang. Dasar Pendidikan itu sendiri pembelajaran merupakan kegiatan yang pokok. Namun didalam proses pembelajaran tidak menutup kemungkinan siswa mengalami masalah-masalah dalam proses pembelajaran berlangsung. Pendidikan seperti pada keadaan sekarang ini terdapat masalah dalam proses pendidikan sendiri maka dapat menghambat atau menjadi dampak terhadap sistem pembelajaran ( Dalyono. 2015).

Pendidikan kimia mencakup persoalan yang sangat luas, mulai dari kebijakan pemerintah, kompetensi guru, Teknik laboratorium, laporan, proses pembelajaran mengajar, peserta didik, infrastruktur dan keterlibatan orang tua. Pembelajaran kimia dianggap sulit, menuntut kemungkinan permasalahan ini mungkin besar terkait dengan komponen-komponen. Selain itu , kesulitan belajar juga dapat muncul dari karakteristik materi pembelajaran kimia itu sendiri yang sebagian besar konsepnya bersifat abstrak. Pemerintah telah menetapkan Standar Pendidikan Nasional (SPN) yang mencakup standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengolahan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan (Nuridin, Syafruddin, 2016).

Kesulitan belajar adalah masalah belajar yang dialami siswa yang menghambat usahanya untuk mencapai tujuan belajarnya. Hambatan ini dapat muncul disekitar atau didalam dirinya sendiri. Kesulitan pada tingkat ini, siswa tidak bisa mengatasi ketidakmampuan belajar tanpa melibatkan orang lain. Kesulitan belajar siswa membutuhkan bantuan dari guru agar dapat membantu ketidakmampuannya dalam pembelajaran (Lilik Sriyanti 2011: 126 ). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang terdapat dalam diri sendiri, faktor eksternal dari berasal dari luar diri individu. Faktor internal dibagi menjadi dua yaitu jasmani dan rohani. Faktor eksternal terbagi dalam tiga bagian yaitu, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Kesulitan siswa dalam belajar mengakibatkan banyak siswa mengalami kegagalan belajar terutama dalam pembelajaran ikatan kimia ( Angranti, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara sementara dengan guru mata pelajaran kimia kelas X di SMA Negeri 10 Kota Ternate, diperoleh informasi bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam menerima materi pelajaran khususnya mata pelajaran ikatan kimia masih dianggap sulit oleh siswa. Berdasarkan hasil identifikasi guru mata pelajaran kimia, sehingga guru lebih berperang aktif dalam penyampaian materi kimia khususnya materi ikatan kimia karena siswa belum terlalu memahami dan penguasaan konsep sehingga pengetahuan siswa belum maksimal. Pembelajaran kimia pada siswa kelas X masih rendah karena daya tangkap dan pemahaman pada materi kimia tiap-tiap siswa berbeda, sehingga masih banyak siswa yang belum mencapai nilai standar kriteria minimal 70. Rendahnya pemahaman siswa terhadap

materi ikatan kimia itu karena siswa belum menguasai materi ikatan kimia dengan baik, sehingga siswa mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Efendi (2006) mengemukakan pada siswa SMA Negeri 10 Kota Ternate bahwa pada umumnya intelegensia anak tuna rungu potensi sama dengan anak yang normal, tetapi secara fungsional perkembangan dipengaruhi oleh tingkat kemampuan berbahasanya, keterbatasan informasi, dan daya abstrak anak. Kesulitan belajar dapat menghambat siswa dalam mempelajari materi kimia khususnya materi ikatan kimia karena masih kurang pemahaman konsep-konsep dalam memahami materi ikatan kimia.

Berdasarkan hasil permasalahan diatas, maka penelitian menarik untuk mengagkat suatu judul yaitu Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kota Ternate dalam Mempelajari Materi Ikatan Kimia

## **B. Identifikasi Masalah**

Bersadarkan uraian diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar kimia siswa khususnya dalam mempelajari ikatan kimia
2. Kurangnya pemahaman siswa terkait dengan materi khususnya dalam mempelajari ikatan kimia

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kesulitan belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 10 Kota Ternate dalam mempelajari materi ikatan kimia.
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Kota Ternate dalam mempelajari materi ikatan kimia.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Kota Ternate dalam mempelajari materi ikatan kimia?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar siswa SMA Negeri 10 Kota Ternate dalam mempelajari ikatan kimia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Kota Ternate dalam mempelajari materi ikatan kimia?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja dalam kesulitan belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Kota Ternate dalam mempelajari materi ikatan kimia?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah kajian ilmu pengetahuan kimia. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan referensi terkait dengan kesulitan belajar yang terjadi pada siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Dapat digunakan untuk mengetahui letak kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi ikatan kimia

### b. Bagi Siswa

Sebagai bahan ajar dan refleksi bagi siswa tentang pentingnya mengetahui cara belajar yang tepat agar tidak mengalami kesulitan dalam belajar dan juga digunakan sebagai motivasi siswa dalam mengembangkan ilmu kimia kedepannya setelah mempelajari materi ikatan kimia itu sendiri.

### c. Bagi Peneliti

1. Dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan diri dan pengalaman untuk mengetahui dimana letak kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi ikatan kimia.
2. Menambah sebuah pengetahuan baru dalam belajar dalam mengajar ikatan kimia sehingga dapat mengetahui kesulitan belajar siswa